

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator utama dalam melihat derajat kesehatan suatu negara dan menilai tingkat kemampuan dan kualitas pelayanan serta kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat di negara berkembang. Didapatkan data AKI sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk data AKB sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup (SDKI 2012). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, infeksi, persalinan macet lama dan anemia. Sedangkan pada bayi yaitu BBLR, asfiksia, infeksi dan trauma persalinan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPM Bashori Surabaya dimulai dari tanggal 31 Maret 2016 sampai 03 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPM Bashori Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. N G_{II}P₁₀₀₁ UK 35 minggu pada tanggal 31 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu dengan keluhan sering kencing dan dikunjungi ketiga ibu merasakan kencing-kencing. Dari kunjungan 1 sampai kunjungan ke 3 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 40 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Bashori, Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 30 menit, kala II 45 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 05 Mei 2016 jam 10.15 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3900 gram, panjang badan 51 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 10.25 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1 sampai kunjungan 4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1 sampai kunjungan 4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama keluarga berencana ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada 6 minggu post partum ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

Hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. N saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas